

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang ada maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa prospek pengembangan peternakan di Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti sangatlah menjanjikan dengan rata-rata keuntungan peternak sapi potong pada berbagai skala kepemilikan di Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti adalah pada skala 2-4 ekor rata-rata pendapatan yang didapat sebesar Rp 11.115.000.- pertahun dengan estimasi keuntungan perekor Rp 3.705.000 dan skala 5-8 ekor sebesar Rp 15.928.000.- pertahun dengan estimasi keuntungan perekor Rp 2.450.000.- Perbedaan pendapatan / keuntungan yang diperoleh peternak berbeda-beda dipengaruhi perbedaan jumlah populasi ternak sapi potong yang dimiliki, besarnya biaya variabel yang dikeluarkan dan jumlah ternak yang berhasil dijual selama satu periode pemeliharaan.

5.2 Saran

Sebaiknya pihak Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti lebih memberikan perhatian yang besar terhadap perkembangan usaha peternakan sapi potong yang masih dijalankan masyarakat, mengingat hasil yang diperoleh cukup memberikan prospek di masa yang akan datang.

Perlu adanya solusi terhadap pemanfaatan limbah ampas sagu yang bisa jadi alternatif pakan tambahan bagi ternak karena saat ini akses untuk mengambil limbah tersebut masih sulit dilalui peternak sehingga peternak tidak bisa memanfaatkan limbah sagu sebagai pakan tambahan.